BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam sector industry. Persaingan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuan utama perusahaan dapat tetap tercapai. Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham,nilai yang dimiliki para pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat. Hal tersebut ditandai dengan tingkat pengembalian terhadap investor yang tinggi kepada pemegang saham.

Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Sehingga nilai perusahaan sangant penting dalam menggambarkan kinerja perusahaan yang dapat mempegaruhi persepsi para calon investor. Oleh karena itu, setiap perusahaan berusaha meningkatkan nilai perusahaan melalui pencapaian kinerja yang lebih baik, yang menuntut para manejer keuangan harus mampu menjalankan fungsinya didalam mengelola keuangan dengan benar dan seefisien mungkin.

Industry semen sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga bahan baku yang disebabkan oleh kondisi ekonomi global. Kenaikan harga klinker dan gypsum, yang sebagian besar diimpor, dapat menyebabkan kekurangan pasokan dan memicu kenaikan harga semen di pasar domestic. Menurut analisis dari (Global Cement, 2025), produsen semen di Indonesia harus menghadapi tantangan ini dengan

beradaptasi terhadap perubahan harga dan mencari alternatif bahan baku, ketidakpastian kondisi makro ekonomi tersebut sehingga mendorong perusahaan untuk melakukan evaluasi ulang terhadap struktur modal guna menjaga keberlangsungan usaha serta mengoptimalkannya, sumber pembiayaan terbaik ditengah tekanan biaya tinggi dan volatilitas pasar penjualan produk.

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan kinerja serta keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Nilai perusahaan juga menjadi ukuran utama yang digunakan oleh investor dalam menilai prospek perusahaan di masa mendatang. Perusahaan dengan nilai yang tinggi menunjukan tingkat kepercayaan investor yang besar, sehingga mampu menarik investasi dan memperkuat posisi perusahaan di pasar modal. Sebaliknya,nilai perusahaan yang rendah dapat mencerminkan kinerja keuangan yang kurang optimal serta menurunnya minat investor.

Menurut Sartono (2010) nilai perusahaan merupakan nilai jual perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi". Nilai suatu perusahaan sangat penting karena bisa mencerminkan kinerja perusahaan dan memakmurkan pemegang saham yang telah berinvestasi di suatu perusahaan tersebut. Indikator nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Price To Book Value* (PBV) yang merupakan perbandingan harga pasar dari suatu saham dengan nilai bukunya. Berdasarkan rasio PBV, dapat dilihat bahwa nilai perusahaan yang baik ketika nilai PBV di atas satu (*overvalued*) yaitu nilai pasar lebih besar dari pada nilai buku perusahaan. Semakin tinggi PBV berarti perusahaan semalin berhasil menciptakan

nilai atau kemakmuran bagi pemegang saham. Sebaliknya, apabila PBV di bawah satu (*undervalued)* mencerminkan nilai perusahaan tidak baik (Budiman, 2017).

Menurut Agus dan Mertono (2011) current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*current asset)* dengan hutang lancar *(current liabilitas).* Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek seperti yang dinyatakan oleh Weston dalam kasmir (2008:129) yang menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*liquidy ratio)* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada di perusahaan tersebut. Jika dilihat dari sisi manajemen, kemudaham yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahan (Shuharli, 2006).

Menurut Sartono (2010), struktur modal adalah perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Ada beberapa macam rasio dalam struktur modal, tapi dalam penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio* (DER).

Menurut kasmir (2010) menyatakan "*Debt to Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan eguitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang lancar dengan seluruh utang ekuitas".

Menurut kasmir (2008), hasil pengembalian ekuitas atau ROE Return on equity modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukan efesiensi penggunaan modal sendiri. ROE yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham, maka semakin saham tersebut diinginkan untuk dibeli. Hal ini akan menyebabkan permintaan akan saham tersebut meningkat dan selanjutnya akan menyebabkan harga saham tersebut naik.

Industri semen di Indonesia merupakan salah satu sektor yang sangat vital bagi pembangunan infrastruktur dan sektor property. Sebagian komoditas yang banyak digunakan dalam proyek konstruksi besar maka permintaan terhadap semen terus meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi. baik dari sisi operasional maupun keuangan, untuk dapat bersaing secara efektif dan berkelanjutan di pasar yang kompetitif ini. Namun untuk memastikan keberlanjutan dan perumbuhan perusahaan semen, maka salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana faktor-faktor internal yang berhubungan dengan kinerja keuangan dapat mempegaruhi nilai perusahaan. Faktor-faktor seperti *current ratio, ukuran perusahaan.struktur modal,dan return on equity* (ROE) memiliki pegaruh yang singnifikan terhadap penilaiaan pasar terhadap suatu perusahaan. Penelitian oleh *Moyer et al.* (2012) menunjukan bahwa kinerja keuangan yang baik, yang tercermin dalam rasio-rasio keuangan, dapat memberikan dampak langsung terhadap presepsi investor dan harga saham perusahaan.

Tabel 1.1

Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2025

No	Nama Perusahaan	PBV
1.	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	1,132569777
2.	PT Semen Beturaja (Persero) Tbk	0,838219696
3.	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	0,529361811
4.	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	0,405426878
5.	PT Waskita Beton Precast Tbk	(0,663884920)
6.	PT Wijaya Karya Beton Tbk	0,242646097
RATA-RATA		0,4140565565

Sumber : Www.Idx.Co.Id

Berdasarkan tabel 1.1 Nilai Perusahaan (PBV) 6 perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2025, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang cukup singnifikan antara masing-masing perusahaan. PT Indocemen Tunggal Prakarsa Tbk mencatatkan PBV sebesar Rp 1,132569777, yang menunjukan kemampuan keuangan yang kuat dibandingkan perusahaan lainnya. Sebaliknya, PT Waskita Beton Precast Tbk memperoleh Nilai PBV terendah Rp (0,663884920), hal ini mungkin disebabkan oleh faktor beban produksi yang tinggi atau efesiensi operasioanl yang belom optimal. Dan rata-rata PBV dari seluruh perusahaan semen yang diamati adalah Rp 0,4140565565.

Penelitian terdahulu oleh Fitri Dwi Jayanti (2018) dengan judul penelitian "Pengaruh Current Rasio Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sector Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Dibursa Efek Indoneisa Periode 2013-2016". Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Variabel Current rasio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel Struktur modal tidak berpegaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan Variabel ROE berpegaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu oleh Zuhria Hasania, Sri Murni, dan Yunita Mandagie (2016) dengan judul penelitian "Pengaruh Current rasio,Ukuran perusahaan Struktur modal, dan ROE terhadap Nilai perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014". Berdasarkan Hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dibuat kesimpulan Variabel Current rasio (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai perusahaan. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Variabel struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai perusahaan. Variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belarang diatas, maka penelitian judul penelitian adalah :

Pengaruh Current Rasio, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Current Ratio, Ukuran perusahaan, Struktur Modal Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Semen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang Diatas Dapat Dirumuskan Permasalahan Sebagai Berikut

a. Apakah current ratio berpegaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub-sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
b. Apakah ukuran perusahaan berpegaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub-sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
c. Apakah struktur modal berpegaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub-sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
d. Apakah Return On Equity berpegaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub-sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan dan manfaat penelitian

1.4.1 Tujuan penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis Pengaruh current ratio terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub-sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menganalisis Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub-sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk menganalisis Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub-sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk menganalisis Pengaruh Return On Equity terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub-sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4.2 Manfaat penelitian

Manfaan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang keuangan dan dapat menjadi bahan kepustakaan ekonomi dan pengembangan ilmu pengetahuan serta berguna bagi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.